

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang kegiatan utamanya mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Keseluruhan biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi tersebut akan membentuk harga pokok produksi. Pada perusahaan manufaktur, penggolongan biaya menurut fungsi pokok dapat dikelompokkan menjadi 3 kelompok, yaitu : biaya produksi, biaya pemasaran, biaya administrasi dan umum. Biaya Produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Biaya Pemasaran merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk melaksanakan kegiatan pemasaran produk.

Biaya Administrasi dan Umum merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengkoordinasi kegiatan produksi dan pemasaran produk. Dari penggolongan biaya di atas dapat diketahui bahwa biaya produksi merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam merealisasikan tujuan perusahaan. Menurut obyek pengeluarannya, biaya produksi dapat dibagi menjadi 3, yaitu : biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Harga pokok produksi memiliki peranan penting dalam penentuan harga jual suatu produk barang atau jasa yang dihasilkan oleh perusahaan yang semuanya itu dihasilkan dari biaya produksi. Harga jual dapat ditentukan dengan menjumlahkan harga pokok produksi dengan tingkat laba yang diinginkan oleh perusahaan.

Dalam cara produksinya, pengumpulan harga pokok produksi dikelompokkan menjadi 2 yaitu metode harga pokok proses (*process costing method*) dan metode harga pokok pesanan (*job order cost method*). Metode harga pokok proses (*process costing method*) digunakan oleh perusahaan yang proses produksinya dilakukan secara massa. Penentuan harga pokok produksinya dilakukan setiap akhir periode dengan cara mengumpulkan semua biaya produksi pada periode tersebut. Sedangkan harga pokok produksi per unit dihitung dengan cara membagi total biaya produksi dalam suatu periode dengan jumlah satuan produksi yang dihasilkan dalam periode tersebut. Sedangkan metode harga pokok pesanan (*job order cost method*) digunakan oleh perusahaan yang proses produksinya dilakukan berdasarkan atas pesanan. Harga pokok produksinya ditentukan dengan cara mengumpulkan semua biaya atas pesanan tertentu dan harga pokok produksi per unit dihitung dengan cara membagi total biaya produksi untuk pesanan tersebut dengan jumlah satuan produk dalam pesanan yang bersangkutan (Mulyadi, 2000).

Dalam metode *job order costing* perusahaan harus dapat memperkirakan harga pokok produksi suatu produk ketika perusahaan menerima permintaan atas pesanan produk tertentu. Kesalahan dalam penentuan harga pokok produksi dapat mengakibatkan penentuan harga jual yang ditawarkan terlalu rendah atau terlalu tinggi. Kondisi tersebut dapat mengakibatkan keadaan yang tidak menguntungkan bagi perusahaan. Karena apabila penetapan harga pokok produksi yang terlalu rendah akan menyebabkan harga jual menjadi rendah dan apabila penetapan harga pokok produksi yang terlalu tinggi akan menyebabkan berkurangnya daya saing perusahaan dengan

perusahaan lain yang sejenis. Hal ini akan merugikan perusahaan karena harga jual yang ditetapkan tidak mampu menutup semua biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi tersebut. Dalam kedua kondisi tersebut dapat diatasi dengan penentuan harga pokok produksi dan harga jual yang tepat.

Percetakan CV.X adalah perusahaan *manufacture* yang menggunakan sistem *job order costing* dalam proses produksinya. Oleh karena itu Percetakan CV.X menggunakan metode *job order costing* dalam penentuan harga pokok produksi yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik berdasarkan atas pesanan yang diterima. Hal ini memiliki tujuan agar harga jual yang telah ditetapkan oleh Percetakan CV.X mampu menutup biaya produksi dan dapat menghasilkan laba yang diinginkan oleh Percetakan CV.X.

Percetakan CV.X menentukan biaya bahan baku dengan cara menggunakan kuantitas bahan baku yang dikalikan dengan harga perolehan bahan baku per satuan dan untuk biaya tenaga kerja langsung dapat ditentukan dengan jumlah hari kerja yang digunakan untuk memproduksi masing – masing pesanan dengan tarif upah yang ditetapkan. Sedangkan dengan biaya *overhead* pabrik, Percetakan CV.X menentukannya dengan cara membebankan unsur biaya berupa biaya bahan penolong, dan untuk biaya *overhead* pabrik yang lain seperti biaya tenaga kerja tidak langsung, biaya depresiasi gedung pabrik, biaya depresiasi mesin, biaya depresiasi komputer, biaya listrik, biaya air dan biaya bahan kimia tidak diperhitungkan karena alasan kesulitan dalam pengalokasiannya.

Penghitungan biaya produksi secara tepat sangat mempengaruhi penghitungan harga pokok produksi untuk tiap – tiap pesanan yang diproduksi, serta mempengaruhi ketepatan dalam harga jual atau harga pesanan. Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk menjadikan masalah penentuan harga pokok produksi sebagai fokus di dalam penelitian ini dengan judul **Evaluasi Penentuan Harga Pokok Produksi dengan metode job order costing pada Percetakan CV.X.**

1.2 Rumusan Masalah

Untuk dapat menentukan harga pokok produksi secara akurat yang digunakan sebagai dasar penentuan harga jual, maka elemen biaya produksi baik bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, maupun biaya *overhead* pabrik harus dikumpulkan dan dihitung secara akurat. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penghitungan dan pengakumulasian biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, serta biaya *overhead* pabrik yang dilakukan oleh Percetakan CV.X?
2. Apakah penentuan harga pokok produksi yang dilakukan CV.X sudah tepat?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Adapun maksud dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menghitung dan mengakumulasikan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, serta biaya *overhead* pabrik yang dilakukan oleh Percetakan CV.X.
2. Untuk menentukan harga pokok produksi yang dilakukan CV.X apakah sudah tepat.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin penulis capai dari penelitian ini adalah untuk memberikan masukan bagi perusahaan mengenai cara penghitungan biaya – biaya pada masing – masing pesanan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dari tujuan yang telah penulis ungkapkan, maka kegunaan penelitian ini adalah:

1. Bagi perusahaan

Hasil penelitian dapat memberikan sarana perbaikan hingga dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk dapat menentukan harga pokok produksi yang tepat pada periode berikutnya.

2. Bagi penulis

Merupakan media untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh dan media untuk mendapatkan gambaran secara nyata tentang penentuan harga pokok produksi yang dilakukan oleh dunia usaha.

3. Bagi pembaca

- a. Agar dapat dipergunakan sebagai bahan landasan untuk penelitian yang serupa pada masa yang akan datang.
- b. Dapat memberikan informasi tentang harga pokok produksi Percetakan CV.X.

1.5 Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis membatasi penelitian pada:

1. Strategi penerapan Harga Pokok Produksi yang dilakukan pada perusahaan.
2. Penerapan Harga Pokok Produksi terbatas pada perbandingan laba sebelum harga pokok produksi pada laporan biaya perusahaan tahun 2013.
3. Objek penelitian yang akan diteliti dibatasi pada Percetakan CV.X